

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan mempunyai tugas penting sebagai sarana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu baik dan berkualitas unggul untuk menghadapi era globalisasi. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga seseorang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama.

Pendidikan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun non formal. Pendidikan secara formal seperti di perguruan tinggi memiliki peran penting untuk menghasilkan individu yang mandiri, bermartabat, individu yang tangguh, serta individu yang kreatif. Mewujudkan diri menjadi individu yang mandiri, kreatif, tangguh dan bermartabat tidaklah mudah, banyak proses pembelajaran yang harus dilalui.

Djamarah (2002) mengatakan bahwa selama menuntut ilmu dilembaga pendidikan formal baik pelajar atau siswa, tidak akan lepas dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Demikian pula, pada siswa sebagai subjek yang belajar di bangku sekolah tentunya akan berhadapan dengan rutinitas kegiatan belajar, mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan lain sebagainya.

*Prokrastinasi* merupakan kecenderungan menunda memulai menyelesaikan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga tugas menjadi terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat. Menurut Solomon & Rothblum (dalam Rumini, 2006:37-49) tugas - tugas akademik tersebut diantaranya tugas menyelesaikan pekerjaan rumah, membaca, belajar menghadapi ujian, menghadiri pertemuan (sekolah), tugas administratif, dan kinerja akademik secara keseluruhan. Orang yang melakukan perilaku menunda disebut penunda (prokrastinator). Perilaku menunda (*prokrastinasi*) lebih banyak dimanifestasikan dalam dunia pendidikan.

Menurut Schouwenburg (dalam Ferrari dkk, 1995:76-84) indikator dari prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut: (a). Penundaan pelaksanaan tugas-tugas akademik, (b) Kelemahan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik (c) ketidaksesuaian antara rencana dengan performansi aktual, (d) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Menurut Wahyu Nanda dalam jurnal kajian bimbingan dan konseling yaitu *Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta* mengatakan bahwa dalam konteks akademik, penundaan tersebut disebut sebagai prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik sebagai penundaan terhadap tugas-tugas akademik seperti menulis makalah, mempersiapkan ujian, membaca untuk menyelesaikan tugas, melakukan administrasi terhadap tugas-tugas, kehadiran dalam kelas, dan menyelesaikan tugas akademik (Solomon & Rothblum,1984). Terdapat beberapa penelitian tentang *prokrastinasi* akademik sudah pernah dilakukan sebelumnya. Sekitar 25% sampai 75% pelajar memiliki masalah *prokrastinasi* akademik (Ferrari, Keane,

Wolfe & Beck, 1998). Penelitian di salah satu Sekolah Menengah Atas Kota Tangerang menunjukkan bahwa 43,70% memiliki tingkat *prokrastinasi* tinggi dan 56,30% lainnya memiliki *prokrastinasi* akademik rendah (Utaminingsih & Setyabudi, 2012). *Prokrastinasi* akademik yang dialami remaja jika tidak diidentifikasi dan berusaha diatasi akan berdampak negatif bagi siswa. *Prokrastinasi* berakibat pada banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai dan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal (Ferrari,1991). *Prokrastinasi* berkorelasi dengan rendahnya harga diri, depresi, pikiran-pikiran irasional, kecemasan, dan kurang percaya pada kemampuan diri (Solomon & Rothblum, 1984). *Prokrastinasi* akademik juga berdampak negatif terhadap kegiatan akademik siswa. Siswa yang melakukan *prokrastinasi* akademik memiliki kecenderungan mendapat nilai rendah pada setiap mata pelajaran dan nilai ujian akhir (Steel, Brothen, & Wambach, 2001) (Tice & Baumeister (1997)).

Dan setelah dilakukan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Tigapanah bahwa masih ada siswa yang sering menunda-nunda tugas, terlambat mengumpulkan tugas, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan di luar tugas.

Fenomena diatas sesuai dengan hasil yang diteliti diketahui bahwa masalah perilaku *prokrastinasi* yang dilakukan oleh siswa merupakan suatu masalah yang kompleks yang membutuhkan suatu penanganan khusus. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku *prokrastinasi* akademik pada siswa yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh

sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti merasa perlu diadakan penelitian eksperimen dengan judul *“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Ajaran 2018/2019.”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang cenderung menunda untuk mengerjakan tugas
2. Masih ada siswa yang melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan yang tidak ada hubungannya dengan tugas
3. Masih ada siswa yang tidak bisa mengatur jadwal belajar mereka sehingga menghambat tugas akademik mereka
4. Masih ada siswa yang menyepelkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran
5. Penundaan tugas akan menghambat proses akademik siswa

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah ”Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap *Prokrastinasi Akademik*

pada Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Ajaran 2018/2019.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ”apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap *prokrastinasi* akademik pada siswa Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Ajaran 2018/2019?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap *prokrastinasi* akademik pada siswa Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan konseptual.

##### 1. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi :

##### a) Siswa

Sebagai bekal untuk bertingkah laku yang baik. Dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk kehidupannya serta mampu menghadapi rintangan tugas secara optimal.

##### b) Bagi peneliti selanjutnya, segala bahan referensi tentang perilaku prokrastinasi dapat digunakan mengembangkan karya tulis dimasa yang akan datang.

##### c) Bagi Guru BK, sebagai bahan untuk membuat layanan bimbingan dan

konseling untuk menuntaskan masalah yang di hadapi oleh siswa.

- d) Bagi Guru Mata Pelajaran, sebagai bahan bacaan bahwa asih ada siswa yang mempunyai masalah dengan pelajarannya.

## 2. Manfaat konseptual

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa.

